

Economic Update – Cadangan Devisa Mencapai Rekor Tertinggi

Cadangan devisa Juli 2020 mengalami peningkatan. Bank Indonesia melaporkan cadangan devisa (cadev) pada akhir Juli 2020 tercatat sebesar USD135,1 miliar atau meningkat USD3,4 miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Posisi cadev Juli 2020 merupakan rekor tertinggi dalam sejarah. Meski sempat mengalami penurunan cukup dalam di Maret 2020 akibat kepanikan di pasar keuangan terkait pandemi COVID-19 yang memicu terjadinya *capital outflow* dalam jumlah cukup besar (menurun ke posisi USD120,9 miliar), posisi cadev kembali meningkat di bulan-bulan selanjutnya. Cadev Juli 2020 setara dengan pembiayaan untuk 9 bulan impor, atau 8,6 bulan impor beserta pembayaran utang luar negeri pemerintah. Jumlah ini terbilang cukup aman karena jauh lebih tinggi dari standar kecukupan internasional, yakni 3 bulan impor.

Peningkatan cadev Juli 2020 dipengaruhi oleh penerbitan *global bond* dan penarikan pinjaman pemerintah. Pada 3 Juli 2020, pemerintah menerbitkan lima seri *Samurai bond* dengan tenor 3 tahun, 5 tahun, 7 tahun, 10 tahun, dan 20 tahun dengan total senilai JPY100 miliar atau setara IDR13,41 triliun. Dana tersebut akan digunakan sebagai pembiayaan defisit APBN 2020, termasuk untuk upaya penanggulangan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Utang luar negeri (ULN) Indonesia meningkat. Per Mei 2020, ULN Indonesia tercatat sebesar USD404,7 miliar atau meningkat USD4,1 miliar dibanding bulan sebelumnya. Dari kenaikan ULN ini, kontribusi terbesar berasal dari Bukan Lembaga Keuangan yang meningkat 1,7%, diikuti oleh Lembaga Keuangan Non Bank naik 1,4%, Pemerintah naik 1,3%, Bank Sentral naik 0,1%, dan Perbankan yang justru turun -3,2%. Secara komposisi, ULN Pemerintah tercatat sebesar 47,5% dari total ULN Mei 2020, diikuti dengan Bukan Lembaga Keuangan sebesar 40,3% dan Perbankan sebesar 8,6%. Sebelumnya, proporsi ULN Pemerintah terhadap total ULN sempat turun ke level 46,4% di Maret 2020, terendah sejak Juni 2016, akibat berkurangnya kepemilikan asing di SBN.

Rasio defisit transaksi berjalan (CAD) terhadap PDB diperkirakan menyusut pada 2020. Jumlah kasus COVID-19 di Indonesia yang masih terus meningkat diprediksi dapat melemahkan permintaan dalam negeri dan menunda kegiatan investasi. Pada 1H20, konsumsi rumah tangga dan investasi masing-masing berkontraksi sebesar -1,38% yoy dan -3,47% yoy, dimana keduanya berkontribusi hingga 88% terhadap PDB. Penurunan ini menyebabkan kegiatan impor turun sebesar -9,62% yoy dikarenakan sekitar 90% impor Indonesia terdiri atas barang-barang *input* untuk produksi, seperti *raw materials* dan barang modal. Sementara itu, ekspor tercatat turun lebih kecil, yakni -5,68% yoy. Dengan pelemahan impor yang ke depannya diperkirakan akan tetap lebih besar daripada pelemahan ekspor akibat penurunan permintaan global, kami memprakirakan CAD terhadap PDB di 2020 akan menurun menjadi -1,49% terhadap PDB dari posisi tahun 2019 yang sebesar -2,72% terhadap PDB. (bh)

Key Indicators

Market Perception	7-Aug-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	115.285	115.285	67.70
Indonesia CDS 10Y	174.305	182.525	131.99
VIX Index	22.21	24.46	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,625	(↓)	0.27%
EUR/USD	1.1787	(↓)	-0.76%
GBP/USD	1.3052	(↓)	-0.69%
USD/JPY	105.92	(↓)	0.35%
AUD/USD	0.7157	(↓)	-1.09%
USD/SGD	1.3727	(↓)	0.28%
USD/HKD	7.750	-	0.00%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.3	(↓)	-0.003
JIBOR - 3M	4.4	(↑)	0.001
JIBOR - 6M	4.6	(↑)	0.001
LIBOR - 3M	0.3	(↑)	0.038
LIBOR - 6M	0.3	(↑)	0.069

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.00%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.16%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.23%	US Treasury 10 Y	0.56%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.3%	-0.2%	11-Aug
US	PPI Ex Food and Energy MoM	0.1%	-0.3%	11-Aug

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	44.4/bbl	(↓)	-1.53%
Gold (Composite)	2,035.6/Oz	(↓)	-1.36%
Coal (Newcastle)	51.2/ton	(↑)	1.99%
Nickel (LME)	14,380/ton	(↓)	-0.68%
Copper (LME)	6,308/ton	(↓)	-2.63%
CPO (Malaysia FOB)	689/ton	(↓)	-0.32%
Tin (LME)	17,771/ton	(↓)	-0.39%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↑)	0.84%
Cocoa (ICE US)	2,546/ton	(↑)	1.43%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.85	0.50	-53.00
FR0082	Sep-30	7.06	6.77	1.20	-28.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.23	0.10	-22.60
FR0083	Apr-40	7.54	7.37	0.10	-17.20

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.87	-0.40	-137.00
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	1.99	-2.50	-86.90

Menteri Koperasi dan UMKM mencatat realisasi anggaran program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk Koperasi dan UMKM per tanggal 7 Agustus 2020 mencapai 29,82% atau setara IDR36,8 triliun dari total anggaran IDR123,46 triliun. (Investor Daily, 10 Agustus 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P ditutup menguat selama 6 hari berturut-turut. Indeks Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan di akhir pekan ditutup menguat, masing-masing sebanyak 0,2% dan 0,1% menjadi 27.433,5 dan 3.351,3, sehingga kedua indeks tersebut telah menguat selama 6 hari berturut-turut. Sementara itu nilai tukar USD menguat setelah menyentuh level terendah selama dua tahun terakhir. USD terhadap JPY pada hari Jumat menguat 0,4% menjadi 105,9, sementara itu terhadap EUR menguat cukup 0,8% menjadi 1,1786. UST 10 tahun pada saat yang sama naik 0,03 bps menjadi 0,566%.

IHSG ditutup melemah setelah mengalami tren penguatan cukup panjang. IHSG pada perdagangan hari Jumat (07/07) ditutup melemah 0,7% menjadi 5.143,9 (-18,3% ytd) dengan aktivitas perdagangan yang cukup tinggi, dengan nilai transaksi mencapai IDR10,1 triliun. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 2,3 bps menjadi 6,80%. Di sisi lain, investor asing terus mencatatkan *net outflow*, baik di saham maupun SBN. Akumulasi *net sell* di pasar saham sepanjang bulan Agustus mencapai IDR3,3 triliun sedangkan di SBN IDR2,0 triliun. Pasar cenderung melakukan *profit taking*, baik di saham maupun di SBN setelah mengalami tren positif selama tiga hari berturut-turut.

Rupiah ditutup melemah ke level 14.625. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan hari Jumat bergerak cukup fluktuatif pada rentang 14.555 dan 14.638 dan ditutup melemah ke posisi 14.625. Rupiah selama sepekan melemah 0,2%. Kami melihat bahwa pada hari pertama perdagangan pekan ini, tekanan masih akan cukup besar mengingat USD kecenderungan mengalami *rebound* dari posisi terendahnya dalam dua tahun. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.080 - 5.143** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.540 - 14.645**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14625	14515	14540	14645	14680	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1877	1.1772	1.1825	1.1923	1.1968	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.3143	1.3073	1.3108	1.3182	1.3221	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Sell	0.9098	0.9035	0.9066	0.9129	0.9161	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	105.55	105.12	105.33	105.73	105.92	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3688	1.3659	1.3674	1.3709	1.3729	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.7236	0.7151	0.7194	0.7259	0.7281	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.9438	6.9229	6.9333	6.9537	6.9637	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	5144	5047	5080	5143	5178	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Sell	41.22	41.56	41.75	42.34	42.74	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	2064	2021	2042	2077	2091	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **PT Kereta Api Indonesia (KAI) memberikan diskon 17% untuk angkutan pengiriman barang melalui jasa Rail Express.** Adapun diskon diberikan dalam rangka memeriahkan peringatan ke-75 HUT Republik Indonesia. Sebagai informasi, periode diskon tersebut telah berlangsung sejak 8 Agustus 2020 hingga 31 Agustus 2020. Lebih jelasnya Manager Humas KAI mengatakan diskon tarif ini berlaku untuk setiap transaksi tanpa dikenai minimum berat angkutan. (Investor Daily, 10 Agustus 2020)
- **PT Pertamina menargetkan akuisisi blok migas di luar negeri senilai USD4,5 miliar.** Dalam aksi tersebut Pertamina menargetkan blok migas yang sudah berproduksi yaitu asset migas Occidental di Ghana dan Uni Emirat Arab. *Vice President Corporate Communications* Pertamina mengatakan rencana akuisisi akan terus berjalan pada tahun ini dan berharap kondisi pasar saat ini dapat menjadi momentum yang tepat untuk aksi korporasi tersebut. Sebagai informasi, diperkirakan akuisisi blok migas ini akan menambah produksi minyak hingga 60% atau sekitar 420.000 barel per hari. (Kontan, 10 Agustus 2020)
- **PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menargetkan peluncuran dua sampai tiga produk baru pada 2H20.** Sebelumnya, perusahaan juga telah melakukan uji klinis berbahan dasar *cordyceps militaris* sebagai imunomodulator dalam penanganan pasien COVID-19. Adapun produk baru tersebut diharapkan dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan pada 2H20. Direktur Utama KLBF mengatakan kami berharap secara bertahap tren penjualan akan membaik, seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat dan perekonomian. (Kontan, 10 Agustus 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri